

## ABSTRAK

*Dismenorea* merupakan kondisi yang terjadi sewaktu menstruasi ditandai nyeri atau rasa sakit didaerah perut bagian bawah. Di Indonesia angka kejadian dismenorea sebesar 107.673 jiwa (64,24%), terdiri dari 59.671 jiwa (54,89%) mengalami dismenorea primer dan 9.496 jiwa (9,36%) mengalami dismenorae sekunder. Di Jawa Timur angka kejadian dismenore primer sebanyak 71,3%, Prevelensi remaja putri di Pondok Pesantren Al-Asror yang mengalami *Disminorea* dari 200 remaja putri dalam rentan usia 10-18 tahun didapat 147 remaja putri, (73,5%) mengalami disminore. Studi kasus ini bertujuan mengetahui gambaran kejadian *Disminorea* meliputi faktor penyebab yaitu status gizi, usia menarche dan derajat stress. Intensitas derajat nyeri dan penatalaksanaan pada remaja putri dengan Disminorea.

Metode studi kasus ini menggunakan rancangan *multiple case design*, Populasi pada penelitian yaitu remaja putri yang mengalami disminorea dengan rentan usia 10-18 tahun dengan jumlah sampel berjumlah dua responden, pengumpulan data dilakukan pada tanggal 31 Mei dipondok pesantren al-asror tepatnya di Jl. Soekarno hatta no 32c Bangkalan Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Data dianalisa menggunakan tabel dan dinarasikan

Hasil studi kasus menunjukkan bahwa stress ringan responden merupakan faktor utama terjadinya dismenorhea, sedangkan faktor status gizi dan usia menarche tidak. Skala derajat nyeri yang dialami responden pertama tergolong sedang dengan nilai 6, sedangkan responden kedua mengalami derajat nyeri berat dengan skala nilai 10. Kedua responden tidak melakukan upaya mengatasi disminrohea berupa, pijatan ringan, olahraga ringan, rileksasi, dan tidak meminum obat-obatan, tapi responden berusaha mengatasi *Disminore* dengan melakukan kompres air hangat.

Untuk mengatasi nyeri diperlukan pendidikan kesehatan terkait *Disminore* dan koordinasi dengan puskesmas setempat untuk meningkatkan program Poskestren terkait *Disminorea* dan kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : Remaja putri, Disminorea, Faktor penyebab

## **ABSTRACT**

*Dysmenorrhea is a condition that occurs during menstruation characterized by pain or soreness in the lower abdominal area. In Indonesia, the incidence of dysmenorrhoea is 107,673 people (64.24%), consisting of 59,671 people (54.89%) experiencing primary dysmenorrhoea and 9,496 people (9.36%) experiencing secondary dysmenorrhoea. In East Java, the incidence of primary dysmenorrhea is 71.3%. The prevalence of adolescent girls at the Al-Asror Islamic Boarding School who experience dysmenorrhea, out of 200 adolescent girls aged 10-18 years, found 147 girls, (73.5%) experienced dysmenorrhea. This case study aims to determine the description of the incidence of Dysmenorrhoea including the causal factors, namely nutritional status, age at menarche and degree of stress. Intensity of pain and management in adolescent girls with dysmenorrhoea.*

*This case study method uses a multiple case design. The population in the study is young women who experience dysmenorrhea, aged 10-18 years with a sample size of two respondents. Data collection was carried out on May 31 at the Al-Asror Islamic boarding school, precisely on Jl. Soekarno Hatta no 32c Bangkalan Data collection used questionnaires and interviews. Data is analyzed using tables and narrated*

*The results of the case study showed that the respondent's mild stress was the main factor in the occurrence of dysmenorrhea, while nutritional status and age at menarche were not. The scale of the degree of pain experienced by the first respondent was classified as moderate with a value of 6, while the second respondent experienced a degree of severe pain with a scale of 10. The two respondents did not make efforts to overcome dysmenorrhea in the form of light massage, light exercise, relaxation, and did not take medication, but Respondents tried to overcome dysmenorrhea by applying warm water compresses.*

*To overcome pain, health education regarding dysmenorrhea is needed and coordination with local health centers to improve Poskestren programs related to dysmenorrhea and reproductive health.*

*Keywords: Adolescent girls, dysmenorrhoea, causal factors*